



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian. Ini berguna sebagai petunjuk dalam melaksanakan penelitian. Diantara rangkaian metode penelitian dalam proposal adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung terjun di lapangan atau lokasi penelitian. Sedangkan ditinjau dari segi sifat, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Digolongkan kualitatif karena berupaya untuk memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun bertindak orang-orang itu sendiri difokuskan pada informan dari data-data deskriptif (kata-kata tertulis atau lisan dari informan), bukan data *numeric* yang membutuhkan analisis statistik.

Pengertian kualitatif menurut Patton adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara natural (alamiah, dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara ilmiah).² Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan

¹Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 22.

²Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Malang, 2005), hal. 32.

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh para subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggali tentang pandangan-pandangan para tokoh terkait masalah yang dimunculkan oleh masyarakat khususnya dalam masalah nikah masibiri (kawin lari). Bagaimana menurut mereka tentang wali *adhal* yang selalu terjadi pada masyarakat di Ternate tepatnya di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Pulau Ternate Maluku Utara.

Setelah data ditemukan dan telah terkumpul, maka selanjutnya peneliti menggambarkan atau menguraikannya dalam bentuk uraian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Maluku Utara, Kota Ternate tepatnya di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Pulau Ternate. Dilihat dari banyaknya penelitian yang bernuansa adat istiadat di daerah Timur Indonesia dapat dikatakan minim khususnya di daerah Pulau Ternate Sulamadaha yang masyarakatnya masih sangat terikat dengan adat yang begitu kental.

Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan kasus yang cukup menarik untuk diteliti dan sekiranya peneliti dapat menghadirkan satu nuansa keilmuan yang sekiranya bermanfaat bagi siapa yang membacanya.

³ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 6.

D. Sumber Data

Sumber dari mana data-data penelitian ini diperoleh dalam metodologi penelitian diistilahkan sebagai sumber data.⁴ Dalam penelitian ini setidaknya digunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Mengingat jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian lapangan (*field research*), tentu saja data-data yang dapat di masukkan ke dalam jenis data primer adalah data yang di hasilkan secara langsung dari lapangan melalui interview terhadap beberapa informan yang merupakan subjek dalam penelitian ini.

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu, yakni para tokoh dari kalangan tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemerintah maupun tokoh masyarakat sekitar lokasi penelitian dilakukan. Adapun informan-informan yang diwawancarai dari tokoh agama adalah Sulaiman Buamona, Baim dan Rahim Din, dari tokoh adat adalah Abusehe, dari pejabat KUA adalah Hidayat Taufik dan Rahmi Turuy. Sedangkan dari pihak yang orang tua yang diwawancarai adalah Muhammad I. Tuara, Tuti Djafar, Farida, Ibrahim1 dan Ibrahim2. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa sampel sebagai data empiris yang diperoleh.

2. Data Sekunder

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 129

Data sekunder , yaitu data yang memberikan penjelasan mengenai data primer.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang relevan dan masih ada hubungannya dengan tema yang di angkat oleh peneliti. Diantara beberapa buku yang menjadi rujukan dalam penelitian ini yaitu buku-buku munakahat, hukum keluarga, hukum perdata di Indonesia dan sejenisnya.

Dan data ini berfungsi sebagai data tambahan yang merupakan pendukung data primer. Data sekunder bersumber dari literatur-literatur fiqh baik klasik maupun kontemporer, majalah, internet , skripsi yang berhubungan dengan judul yang diangkat, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah buku-buku yang membahas tentang Fiqh Munakahat dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Mengenai pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dikumpulkan melalui beberapa langkah:

1. Interview (Wawancara)

Adalah proses interaksi antara pewawancara dengan informan. Menurut Cholid dan Abu Achmadi, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka

⁵ Soejono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. III; Jakarta: UI Press, 2006), h.52

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat untuk menggali data-data terkait pandangan mereka terhadap wali *adhal* dan alasan orang tua menolak menikahkan anak perempuannya di Ternate tepatnya di Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Pulau Ternate.

Secara garis besar, wawancara dibedakan menjadi dua, antara lain:

- a. Wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan.
- b. Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang disusun secara terperinci.⁷

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis

⁶ Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 83

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h.227

seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸

Dokumen telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan sebagai alat untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks yang ada.⁹ Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang digunakan adalah berupa buku-buku yang terkait dengan permasalahan kawin lari.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis sesuai dengan pendekatan yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih dan efektif sehingga memudahkan pemahaman¹⁰. Adapun pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Editing (pemeriksaan data)

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam daftar pertanyaan ataupun dari

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 231

⁹ Lexy Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Putra Ria, 2000), h. 217

¹⁰ Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2012*, (Malang: Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, 2012), h. 29

hasil wawancara perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan¹¹. Dalam ini editing dilakukan pertama-tama dengan meneliti kembali data-data dan daftar pertanyaan yang akan diajukan terhadap narasumber (para tokoh) terkait pandangan mereka terhadap wali *adhal* dan alasan orang tua menikahkan anak perempuannya.

2. Klasifikasi

Kumpulan data yang didapat setelah melalui proses pencarian dilapangan dan setelah melalui proses editing yaitu pemisahan/pemilihan data mana yang dianggap penting/relevan dan mana yang dianggap tidak relevan. Kemudian data dikumpulkan disusun dalam bentuk pengaturan klasifikasi-klasifikasi atau sejenisnya¹².

3. Verifikasi

Verifikasi data merupakan langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan terhadap kenyataan yang ada dilapangan, dimana ditujukan untuk memperoleh keabsahan data.

4. Analisis

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Step pertama dalam analisis adalah membagi data atas kelompok atau kategori¹³. Mengadakan manipulasi

¹¹ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 406

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 99

¹³ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 405

terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena. Tujuan analisa di dalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Deskriptif merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat¹⁴. Disamping itu metode deskriptif juga mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat, termasuk dalam hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena¹⁵. Dengan demikian, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara dan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah. Dengan demikian, Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data pendapat para tokoh yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pandangan mereka terhadap wali *adhhal* adat *Masibiri* dan alasan orang tua menolak menikahkan anak perempuannya.

Adapun metode analisis data yang dilakukan secara deskriptif meliputi:

¹⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), h. 25

¹⁵ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988),h. 65

- a. Pengumpulan data, dimana mengumpulkan data-data nama dan tempat para tokoh yang akan diwawancarai.
- b. Melanjutkan pencarian dan mendatangi kediaman para tokoh yang akan diwawancarai.
- c. Melakukan wawancara kepada Informan (para tokoh) tentang pendapat mereka terhadap wali *adhal* dan alasan orang tua menolak menikahkan anak perempuannya.
- d. Menganalisis dan menyimpulkan hasil informasi tentang pandangan tokoh agama, adat pemerintah terhadap wali *adhal* dan alasan orang tua menolak menikahkan anak perempuannya.

